

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif, menggunakan instrumen lembar observasi dan pengambilan data dengan cara *kuota sampling*. Penelitian ini untuk mengetahui waktu tunggu pelayanan resep obat jadi dan resep obat racikan pasien rawat jalan di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Bandar Lampung.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian ataupun objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah semua pelayanan resep pasien di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Bandar Lampung.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan banyaknya objek yang diteliti serta dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Sampel pada penelitian ini adalah semua resep obat jadi dan resep obat racikan yang dilayani oleh unit Farmasi Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Bandar Lampung.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *kuota sampling* yaitu teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan (Notoatmodjo, 2018). Setelah jatah terpenuhi maka pengumpulan data dihentikan.

Perhitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Lameshow* karena populasinya tidak diketahui secara pasti (Notoatmodjo, 2018).

Rumus :

$$n = \frac{Z^2 P (1 - P)}{d^2}$$

Keterangan :

n = besar sampel

Z = nilai z adalah tingkat kepercayaan (biasanya 95% = 1,96)

P = proporsi suatu kasus tertentu terhadap populasi. Jika tidak diketahui proporsinya, ditetapkan 50% (0,5)

d = derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan (10%)

Perhitungan sampel :

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5 \times (1 - 0,5)}{(0,1)^2} = 96,04 \text{ dibulatkan menjadi } 100 \text{ sampel}$$

(Notoatmodjo,S. 2018:127-128).

Berdasarkan rumus diatas, didapatkan jumlah sampel yaitu 94,04 pasien maka dibulatkan menjadi 100 pasien. Jadi total jumlah sampel yang akan diambil yaitu 50 sampel untuk obat jadi dan 50 sampel untuk obat racikan.

3. Kriteria Sampel

a. Kriteria Inklusi

1) Resep Obat Jadi

Sampel resep pasien rawat jalan Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Bandar Lampung dalam bentuk sediaan tablet, kaplet, kapsul, sirup, tetes mata, tetes hidung, tetes telinga, salep kulit, salep mata, bedak, suppositoria, tablet vagina dan larutan.

2) Resep Obat Racikan

Sampel resep pasien rawat jalan Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Bandar Lampung dalam bentuk sediaan puyer dan salep.

b. Kriteria Eksklusi

1) Resep Obat Jadi

Lembar resep pasien rawat jalan yang tidak ditunggu atau obat jadi dalam bentuk sediaan tablet, kaplet, kapsul, sirup, tetes mata, tetes hidung, tetes telinga, salep kulit, salep mata, bedak, suppositoria, tablet vagina dan larutan yang tidak tersedia di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Bandar Lampung.

2) Resep Obat Racikan

Lembar resep pasien rawat jalan yang tidak ditunggu atau obat racikan dalam bentuk sediaan puyer dan salep yang tidak tersedia di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Bandar Lampung.

4. Teknik Sampling

Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *kuota sampling*, yaitu teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri – ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan. Pengumpulan data dilakukan langsung pada unit sampling. Setelah jatah terpenuhi maka pengumpulan data dihentikan.

Sampel diperoleh dengan cara mengambil 8-9 lembar resep obat jadi dan 8-9 obat racikan pada tiap harinya dengan menggunakan metode pengambilan resep berdasarkan setiap kelipatan 3 resep nomer antrian pasien sehingga tercukupi jumlah sampel yang peneliti perlukan dalam penelitian ini yaitu sebesar 50 lembar resep obat jadi dan 50 lembar obat racikan.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di depo rawat jalan Instalasi Farmasi Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Bandar Lampung.

2. Waktu Penelitian

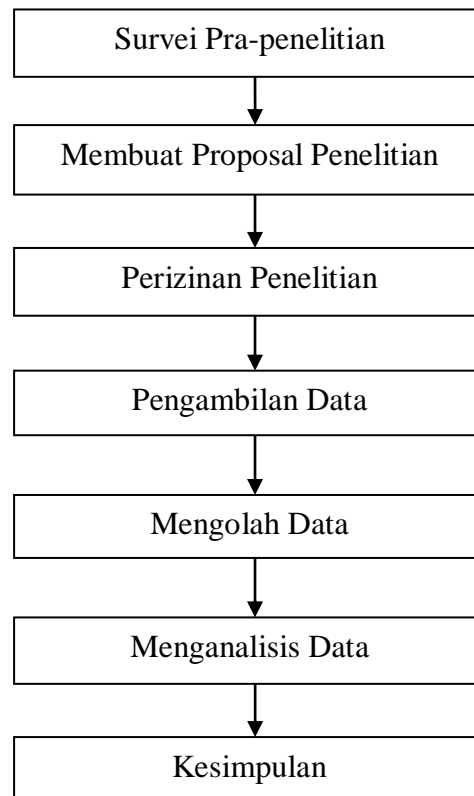
Penelitian ini akan dilakukan pada setiap hari kerja mulai jam 09.00 WIB sampai dengan jam 15.00 WIB pada bulan Mei 2023.

D. Pengumpulan Data

Pengambilan data dilakukan dengan cara *kuota sampling* melalui pengamatan secara langsung di lokasi penelitian menggunakan data primer dengan cara mencatat waktu setiap kegiatan mulai pasien menyerahkan resep obat sampai waktu obat diserahkan kepada pasien.

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah *stopwatch*, alat tulis dan lembar pengamatan dengan cara menuliskan data yang didapat dalam lembar pengamatan, sampel yang dipilih adalah resep obat rawat jalan.

1. Alur Penelitian



Gambar 2.3 Alur Penelitian

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Proses pengolahan data dilakukan dengan melakukan berbagai tahapan, yaitu sebagai berikut :

a. *Editing*

Hasil observasi yang telah dilakukan dikumpulkan untuk dilakukan proses editing yaitu pengecekan waktu tunggu dengan lembar *checklist* sesuai dengan waktu tunggu pelayanan resep obat jadi dan obat racikan.

b. *Coding*

Mengelompokkan sampel yang diperoleh sesuai dengan definisi operasional. Penulis melakukan kategorisasi data secara manual berdasarkan resep obat jadi dan resep obat racikan kedalam kertas kerja termasuk menyamakan satuan ke dalam satuan menit.

c. *Entry Data*

Memasukan data sampel yaitu data waktu tunggu resep obat jadi dan resep obat racikan ke dalam komputer.

d. *Cleaning*

Pengecekan kembali data waktu tunggu resep obat jadi dan resep obat racikan yang telah dientry ke dalam komputer untuk memastikan bahwa data sampel tersebut bebas dari kesalahan.

2. *Analisi Data*

Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat. Penelitian ini dilakukan untuk melihat gambaran dari variabel waktu tunggu resep obat jadi dan waktu tunggu obat racikan. Semua data diolah kemudian data disajikan dalam bentuk presentase dalam tabel distribusi untuk menyimpulkan data. Data yang diperoleh selanjutnya disimpulkan dan dilihat kesesuaiannya pada KEPMENKES nomor 129 tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit.

Data yang dianalisis dapat disimpulkan dalam bentuk persentase dalam rumus :

1. Rata – rata rentang waktu tunggu resep obat jadi

$$\frac{\sum \text{waktu tunggu obat jadi}}{\sum \text{resep obat jadi}}$$

2. Persentase lembar resep yang memenuhi syarat ≤ 30 menit

$$\frac{\sum \text{resep obat jadi yang memenuhi syarat}}{\sum \text{jumlah resep obat jadi}} \times 100\%$$

3. Rata – rata jumlah R/ obat jadi

$$\frac{\sum \text{jumlah R/obat jadi}}{\sum \text{resep obat jadi}}$$

4. Rata – rata rentang waktu tunggu obat racikan

$$\frac{\sum \text{waktu tunggu obat racikan}}{\sum \text{resep obat racikan}}$$

5. Persentase lembar resep obat racikan yang memenuhi syarat ≤ 60 menit

$$\frac{\sum \text{resep obat racikan yang memenuhi syarat}}{\sum \text{jumlah resep obat racikan}} \times 100\%$$

6. Rata – rata jumlah R/ obat racikan

$$\frac{\sum \text{jumlah R/ obat racikan}}{\sum \text{resep obat racikan}}$$

7. Rata – rata jumlah SDM obat jadi dan racikan

$$\frac{\sum \text{jumlah SDM obat jadi dan racikan}}{\sum \text{resep obat racikan}}$$